

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan ini menunjukkan bahwa kebutuhan ruang di SMP Negeri 1 Banjarnegara sangatlah banyak. Dengan begitu perancangan SMP Negeri 1 Banjarnegara bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ruang yang dibutuhkan SMP Negeri 1 Banjarnegara. Dengan menggunakan konsep *Learning Comfort Zone* dan pendekatan ergonomis, desain menghasilkan lingkungan sekolah yang Efektif, Nyaman, Aman, Sehat dan Efisien(ENASE). Desain dirancang dengan mempertimbangkan kenyamanan seluruh akademisi. Penataan ruang, sirkulasi, dan penggunaan material berkualitas saling dipadukan untuk menciptakan suasana hangat, nyaman dan elegan. Beberapa permasalahan terpecahkan melalui strategi penataan ruang yang efisien, penempatan zona yang terorganisir, penggunaan furniture fungsional untuk mengoptimalkan produktifitas seluruh akademisi. Dengan menggunakan metode Rosemary Kilmer, membantu proses perancangan berjalan sistematis. Dengan demikian, hasil perancangan diharapkan dapat menghasilkan interior sekolah yang fungsional, sehat, efisien, dan mendukung produktivitas seluruh sivitas akademika.

B. Saran

Berdasarkan hasil perancangan yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan. Sebagai berikut :

1. Sebaiknya sekolah di Indonesia mulai memperhatikan aspek ergonomi dalam perancangan sekolah. Tidak hanya pada pemilihan furniture, tetapi juga tata ruang, dan seluruh fasilitas yang ada.
2. Pemilihan furnitur dan material sebaiknya memperhatikan aspek ergonomi, kenyamanan hingga keamanan pengguna.
3. Pencahayaan dan penghawaan pada ruang-ruang sekolah perlu diperhatikan dengan lebih baik. Pencahayaan yang cukup akan membantu kegiatan belajar berlangsung dengan nyaman, sedangkan sirkulasi udara yang baik akan membuat ruang terasa lebih sehat dan tidak pengap. Dua hal ini cukup penting karena sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna ruang.

Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan desain interior sekolah lain yang memiliki kondisi serupa. Namun, dalam penerapannya tetap perlu disesuaikan dengan kebutuhan, luas ruang, dan kemampuan anggaran masing-masing sekolah.



Daftar pustaka

- Aminah, Putri. (2013) Kajian Antropometri dan Penataan Ruang Pada Ruang Perkuliahan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Skripsi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri, Semarang.
- Badan Standarisasi Nasional. (2020). SNI 6197:2020: Konservasi energi pada sistem pencahayaan. Jakarta : Badan Standarisasi Nasional.
- Bardwick, Judith. (1991). *Danger in the Comfort Zone*. New York: W.W. Norton & Company.
- Commons Library. (2023). *The Learning Zone Model*. URL: <https://commonslibrary.org/the-learning-zone-model/>
- Gamez, L., & Cybis, W. A. (1998). An Ergonomic Approach to Educational Software Evaluation. *Scott, PA; Bridger, RS; Charteviss, J. Global Ergonomic. Amsterdam: Elsevier, 601–605.*
- Grandjean, E., & Kroemer, K. H. E. (1997). *Fitting the task to human : A textbook of occupational ergonomics*. London : Taylor & Francis.
- Isma da, Rofi. (2018). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. PDF.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2026). Data pokok pendidikan SMP Negeri 1 Banjarnegara.
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing interiors*. Hoboken : Wiley.
- Masruri, A. A., & Patradhiani, R. (2019). Faktor Ergonomi Terkait Kenyamanan Ruang Kelas Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang. *Integrasi : Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 4(1), 40.* <https://doi.org/10.32502/js.v4i1.2097>
- MindTools. (2026). *The Learning Zone Model*. URL: <https://www.mindtools.com/a0bop9z/the-learning-zone-model/>
- Mustika, P. W., & Sutajaya, I. M. 2016. Ergonomi dalam pembelajaran menunjang profesionalisme guru era global. *Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(1): 82-96.*
- Nasional, [BSN] Badan Standarisasi. (2001). *Tata Cara Perancangan Sistem Ventilasi dan Pengkondisian Udara pada Bangunan Gedung*. Sni 03 - 6572 - 2001, 1–55.
- Pratini, Haniek Sri, Rianasari, Veronika Fitri, & Melissa, Margaretha Madha. (2026). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Indonesia.

- Senninger, Tom. (2000). *The Learning Zone Model*. ThemPra Social Pedagogy.
URL: <http://www.thempra.org.uk/social-pedagogy/key-concepts-in-social-pedagogy/the-learning-zone-model>
- SMP Negeri 1 Banjarnegara. (2025). Profil sekolah.
- Sutajaya, I. M. (2001). Ergonomic Participatory Approach Teaching-Learning Model in of Human Anatomy and Physiology Used Teaching Material Supplement Based on Science and Technology Society Approach in Biologi Study Program STKIP Singaraja. *Laporan Penelitian*.
- Sutjana, I. D. P., Sutajaya, I. M., Tunas, K., & Suardana, I. (2004). Penerapan Model Pembelajaran Fisiologi Berbasis Sains-Teknologi Masyarakat (STM) Mengacu Materi Ergonomi Meningkatkan Hasil Belajar dan Peran Aktif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Makalah*.
Denpasar: Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Santosa, I. G. (2024). *Perancangan Sistem Ergonomi: Pendekatan Mikro dan Makro*. Bali: Politeknik Negeri Bali.
- Vygotsky, Lev. (1930s). *Zone of Proximal Development (ZPD)*. *Developmental Psychology*.